

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) pada dasarnya ialah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal yaitu seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put atau call*). Di dalam *Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995*, pengertian pasar modal dijelaskan dengan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pengertian pasar modal berdasarkan keputusan presiden No. 52 tahun 1976 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah Bursa Efek seperti yang dimaksud dalam *undang-undang No. 15 tahun 1952*. menurut undang-undang tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan efek adalah saham, obligasi serta surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek.

Saham adalah komoditi investasi yang tergolong memiliki resiko tinggi, karena saham sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, kebijakan fiskal pemerintah maupun perubahan-perubahan yang terjadi

dalam industri emiten itu sendiri. Investasi saham selalu mengandung unsur resiko, karena perolehan profit yang diharapkan baru akan diterima pada masa yang akan datang, dalam investasi saham juga dikenal istilah *high risk high return*. Investor tentunya memiliki daya tarik terhadap investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dengan mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dalam target investasinya.

Menurut Tandelilin (2010) investasi adalah kesediaan menanamkan sejumlah dana atau sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan. Investasi saham menjadi salah satu yang paling diminati dari berbagai jenis instrumen yang ditawarkan di pasar modal. Saham merupakan surat kepemilikan dimana investor yang membeli berarti memiliki hak atas sebagian kekayaan perusahaan. Investor saham biasa dapat berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham terkait pengambilan keputusan demi kelangsungan hidup perusahaan.

Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data yang akurat dan terpercaya, sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor yang berinvestasi. Secara umum ada banyak teknik analisis dalam melakukan penilaian investasi, tetapi yang sering digunakan adalah penilaian analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan (Anoraga dan Pakarti, 2006:108). Bahkan ada sebagian masyarakat yang hanya melihat trend pasar secara sepintas dalam melakukan investasi tanpa melakukan analisis.

Return adalah motivasi utama investor dalam berinvestasi. Investor yang telah rela menanamkan sebagian kekayaannya untuk diinvestasikan mengharapkan *return* sebagai hal yang paling utama. Menurut Jones (2014), *return* investasi memiliki dua komponen, yakni *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* adalah aliran kas berkala dan *capital gain (loss)* adalah keuntungan yang diperoleh dari adanya apresiasi (depresiasi) harga saham. *Return* memiliki bentuk realisasi (telah terjadi) atau ekspektasi (diharapkan terjadi) (Sari, 2012). *Return* realisasi dihitung menggunakan data historis dan fungsinya mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi merupakan dasar penentuan *return*.

Harapan untuk memperoleh sebuah *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset finansial* menunjukkan yaitu kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Para investor dalam *asset financial* juga mengharapkan *return* yang maksimal. Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal diusahakan agar dapat terwujud dengan melakukan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh sebab itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal bisa dicapai.

Investor yang rasional perlu menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham. Analisis tersebut terbagi menjadi dua, yakni analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada prosesnya, analisis teknikal memerlukan data historis volume penjualan dan harga saham. Analisis fundamental bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik saham. Analisis fundamental menurut Jones (2014) terdiri dari tiga tahap, yakni analisis ekonomi, analisis industri dan analisis perusahaan.

Analisis fundamental sebagai salah satu teknik analisis perusahaan yang digunakan investor dalam mencari informasi dari laporan keuangan memiliki beberapa komponen penting yaitu *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Ada tiga alasan yang mendasari penggunaan beberapa komponen tersebut. Pertama, karena pada dasarnya komponen tersebut bisa dipakai untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham. Kedua, dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari *earning*. Ketiga, adanya hubungan antara perubahan *earning* dengan perubahan harga saham (Tandelilin, 2001:232).

Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi harga saham dan indikator pasar lainnya berdasarkan pada peta pasar historis seperti informasi harga dan volume. Penganut analisis teknikal berpendapat bahwa dalam kenyataannya harga bergerak dalam suatu *trend* tertentu, dan hal tersebut akan terjadi berulang-ulang. Pergerakan harga dapat dilukiskan sebagai suatu rangkaian gelombang yang menuju pantai yang terjadi sepanjang waktu.

Berdasarkan berbagai hal yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yang dibentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah variabel fundamental berpengaruh terhadap return saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah variabel teknikal berpengaruh terhadap return saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah variabel fundamental dan teknikal berpengaruh secara simultan terhadap return saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian variabel fundamental menggunakan rasio keuangan antara lain: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.
2. Penelitian variabel teknikal menggunakan indikator Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham.
3. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 melalui situs resmi www.idx.co.id.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel teknikal terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental dan teknikal secara simultan terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Perbankan

Sebagai salah satu bahan masukan atau pertimbangan yang dapat bermanfaat dalam usahanya untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi terutama yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai kinerja keuangan perbankan dan return saham serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

3. Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas tentang pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi return saham pada

perusahaan perbankan.

4. Perpustakaan

Menjadi bahan referensi yang dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut di Universitas Trunojoyo Madura.